

Penyandang disabilitas: peran tak terpisahkan dalam menentukan solusi inovatif demi masyarakat inklusif

Armida Salsiah Alisjahbana

Sepuluh tahun yang lalu, kawasan Asia-Pasifik bersama-sama merancang seperangkat tujuan pembangunan khusus untuk disabilitas pertama di dunia: Strategi Incheon untuk “Mewujudkan Hak” bagi Penyandang Disabilitas. Minggu ini, kita bertemu kembali untuk menilai sejauh mana pemerintah telah memenuhi komitmen mereka untuk mempertahankan kemajuan ini dan mengembangkan solusi inovatif yang diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang sepenuhnya inklusif.

Para menteri, pejabat pemerintah, penyandang disabilitas, masyarakat sipil, dan aliansi dari sektor swasta dari seluruh Asia dan Pasifik akan berkumpul dari tanggal 19 hingga 21 Oktober di Jakarta untuk menandai lahirnya era baru bagi 700 juta penyandang disabilitas dan memproklamkan hari Dasawarsa Penyandang Disabilitas Asia dan Pasifik ke-4.

Kawasan kita ini unik, kita sudah mendeklarasikan tiga dasawarsa untuk melindungi dan menegakkan hak-hak penyandang disabilitas; 44 Pemerintah Asia dan Pasifik telah meratifikasi Konvensi Hak Penyandang Disabilitas; dan kita merayakan pencapaian dalam pengembangan undang-undang, kebijakan, strategi, dan program disabilitas.

Saat ini, sudah semakin banyak anggota parlemen dan pembuat kebijakan yang merupakan penyandang disabilitas. Pekerjaan mereka sehari-hari adalah melakukan pengambilan keputusan nasional. Mereka juga memantau implementasi kebijakan. Kita lihat mereka berperan aktif di seluruh kawasan Asia-Pasifik: Australia, Bangladesh, Cina, Jepang, Kazakhstan, Malaysia, Kepulauan Marshall, Republik Korea, Singapura, Thailand, dan Turki. Mereka telah mendorong pengadaan publik yang inklusif untuk mendukung bisnis yang inklusif terhadap penyandang disabilitas dan fasilitas yang mudah akses, interpretasi bahasa isyarat tingkat lanjut dalam berbagai program media dan sesi parlemen, mencurahkan perhatian pada kebijakan yang menysasar kelompok-kelompok yang terabaikan, dan mengarahkan berbagai inisiatif kebijakan untuk mewujudkan inklusi.

Yang kadang kurang tampak tetapi tidak kalah pentingnya adalah para politisi penyandang disabilitas yang terpilih di tingkat daerah di India, Jepang, dan Republik Korea. Di Indonesia terdapat 42 kandidat penyandang disabilitas yang mencalonkan diri dalam pemilu terakhir. Organisasi disabilitas akar rumput bermunculan untuk merespons dengan cepat berbagai isu baru, seperti COVID-19 dan krisis lainnya. Organisasi penyandang disabilitas dan organisasi untuk penyandang disabilitas di Bangladesh melakukan upaya luar biasa melalui tanggap COVID-19 yang inklusif disabilitas, dan membuat program-program untuk mendukung penyandang disabilitas psikososial dan autisme.

Pada dasawarsa terakhir, kita menyaksikan munculnya kepemimpinan sektor swasta dalam bisnis yang inklusif terhadap disabilitas. Wipro, yang berkantor pusat di India, memelopori inklusi disabilitas dalam strategi pertumbuhan multinasionalnya. Ini adalah pilar inisiatif keragaman dan inklusi Wipro. Karyawan penyandang disabilitas merupakan inti dari perancangan dan penyampaian layanan digital Wipro.

Namun, masih banyak pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan.

Meskipun kita mengapresiasi peningkatan partisipasi penyandang disabilitas dalam pembuatan kebijakan, rasionya hanya 8 penyandang disabilitas untuk setiap 1.000 anggota parlemen di kawasan ini.

Untuk hak atas pekerjaan, 3 dari 4 penyandang disabilitas tidak bekerja, sedangkan 7 dari 10 penyandang disabilitas tidak mendapatkan perlindungan sosial dalam bentuk apapun.

Situasi yang serius ini menunjukkan perlunya kebijakan khusus disabilitas dan yang inklusif disabilitas serta implementasinya yang berkelanjutan dengan bermitra dengan perempuan dan laki-laki penyandang disabilitas.

Salah satu langkah awal untuk mewujudkan inklusi adalah mengakui hak-hak penyandang disabilitas. Model ini berfokus pada pribadinya dan martabat, aspirasi, individualitas dan nilai dirinya sebagai seorang manusia. Oleh karena itu, kantor-kantor pemerintah, bank dan transportasi umum serta ruang-ruang harus mudah diakses oleh berbagai macam penyandang disabilitas. Untuk itu, para pemerintah daerah telah melakukan audit aksesibilitas gedung-gedung pemerintah dan stasiun transportasi umum. Kemitraan dengan sektor swasta telah mengakomodir kebutuhan mereka di tempat kerja untuk mendorong lapangan kerja di berbagai sektor.

Terlepas dari dorongan Strategi Incheon terkait pengumpulan dan analisis data, data penyandang disabilitas masih sering tidak terdaftar di data resmi karena pertanyaan-pertanyaan yang membuat tidak adanya pemilahan dalam survei dan tidak mengakomodir partisipasi mereka. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan dan alokasi anggaran masih terus kurang diprioritaskan untuk mereka. Untuk membuat kebijakan berbasis bukti, kita memerlukan data yang andal dan dapat dibandingkan yang dipilah berdasarkan status disabilitas, jenis kelamin, dan lokasi geografis.

Ada harapan dalam kemajuan teknologi 5G di kawasan Asia-Pasifik. Implikasinya terhadap pemberdayaan tidak terbatas: mulai dari akses digital, perawatan kesehatan berbasis elektronik dan alat bantu dengan harga terjangkau hingga belajar dan bekerja dari jarak jauh, serta menggunakan hak untuk memilih. Ini adalah momen penting untuk memastikan digitalisasi yang inklusif disabilitas.

Kita hidup di dunia yang berubah-ubah. Pendekatan inklusif disabilitas untuk membentuk tantangan dunia ini akan bermanfaat bagi semua orang, terutama masyarakat kawasan Asia-Pasifik yang menua dengan cepat, di mana kontribusi setiap orang akan berarti. Saat kita berdiri di jurang Dasawarsa Penyandang Disabilitas Asia dan Pasifik keempat, tetap menjadi tugas kita untuk menuntut perubahan paradigma untuk merayakan keragaman dan inklusi disabilitas. Ketika kita meruntuhkan berbagai tembok penghalang, dan para penyandang disabilitas bergerak maju ke depan, kita semua akan merasakan manfaatnya.

[Armida Salsiah Alisjahbana](#) adalah Under-Secretary-General Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Sekretaris Eksekutif Komisi Ekonomi dan Sosial untuk Asia dan Pasifik ([ESCAP](#))